

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan jantungnya suatu Pendidikan. Setiap sekolah yang menginginkan Pendidikan berkualitas mutlak senantiasa menumbuh kembangkan suatu perpustakaan sekolah. Kehadiran perpustakaan pada satuan Pendidikan adalah suatu keharusan yang di sediakan oleh sekolah demi kelancaran siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu sumber belajar yang amat penting diperhatikan disetiap sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah sumber informasi dan sumber belajar bagi siswa. Diadakanya suatu perpustakaan di sebuah sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa. Perpustakaan memiliki peran sebagai media sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan bagian yang penting dalam penyelenggaraan Pendidikan tingkat sekolah.

SMPN 3 Losari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih eksis hingga saat ini sejak didirikan pada tahun 1992, walaupun sekolah ini sudah berdiri cukup lama, namun SMPN 3 Losari sangat hadir dalam pengelolaan fasilitas sekolahnya terutama pada fasilitas perpustakaannya. Di Indonesia, institusi pendidikan khususnya di Kabupaten Brebes mengakibatkan persaingan antar institusi pendidikan sangat ketat. Apalagi jika lembaga pendidikan tersebut tidak mampu bersaing meraih prestasi atau tidak mempunyai keunggulan, maka sekolah atau lembaga tersebut akan ditinggalkan oleh masyarakat sekitar.

Keunikan SMPN 3 Losari adalah pada upayanya meningkatkan prestasi dan fasilitas sekolah, yaitu melalui berbagai cara, antara lain melalui sistem pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah, seperti memperbanyak atau memperbarui koleksi buku agar siswa tertarik membaca di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan merupakan bagian dari lembaga pendidikan dan untuk memperkuat pengetahuan bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan perpustakaan menyediakan segala sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah juga berdampak pada aktivitas belajar siswa untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

Dibuatnya perpustakaan sekolah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu sekolah. Perpustakaan mempunyai peran sebagai media dan fasilitas penunjang kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah yaitu bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Melalui interaksi perpustakaan di sekolah, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Selain itu, siswa tidak kesulitan belajar karena di sekolahnya terdapat perpustakaan. Perpustakaan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan demi kelancaran pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga dapat dimanfaatkan untuk mencari referensi belajar siswa.

Perpustakaan sekolah yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat atau siswa yang ada di suatu sekolah dan diberikan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan dan dapat menumbuhkan minat baca siswa. Apabila fasilitas perpustakaan kurang memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung perpustakaan dan kurangnya minat membaca dikalangan siswa. Fasilitas perpustakaan yang memadai membuat siswa untuk gemar membaca karena fasilitas perpustakaan yang lengkap sehingga siswa terpacu untuk berkunjung atau membaca di perpustakaan.

Tugas pokok perpustakaan sekolah adalah menyediakan, mengelola, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan Pustaka, menyediakan sarana pemanfaatanya dan melayani pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Peran perpustakaan sangat penting sehingga sekolah menyelenggarakan perpustakaan dengan manajemen yang baik

untuk menunjang proses belajar mengajar dan memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswanya, yang akan memberikan kontribusi bagi sekolah itu sendiri dengan memiliki perpustakaan dengan manajemen yang baik dan manajemen ruangan yang baik. serta kenyamanan yang baik, siswa akan dapat belajar dengan baik tanpa adanya hambatan, sehingga minat membaca siswa akan meningkat.

Minat membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki manusia sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pembelajaran dan pengembangan dari pengalaman sehari-hari. Melalui pembinaan dan bimbingan dari guru, diperlukan kerjasama dengan pihak pengelola perpustakaan untuk mengarahkan siswa membaca di perpustakaan.

Untuk mewujudkan siswa yang cerdas, perlu adanya kesadaran akan minat membaca siswa. Kesadaran akan minat membaca siswa sangat berpengaruh terhadap kecerdasan seorang siswa, karena ketika seorang siswa tidak memiliki kesadaran dalam dirinya maka siswa tersebut tidak akan memiliki minat membaca dalam dirinya.

Rismawati (2020) mengatakan bahwa untuk menunjang minat membaca siswa diperlukan fasilitas perpustakaan seperti peran guru di perpustakaan, fasilitas internet, penyediaan e-book, jurnal dan fasilitas lainnya. R. Moo Popoi Muhammad (2020) menyatakan terdapat pengaruh positif pengelolaan fasilitas perpustakaan terhadap budaya minat membaca di kalangan siswa.

Dari beberapa penelitian tersebut yang berkaitan mengenai pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik, disebutkan bahwa pengelolaan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat baca pada siswanya. Pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa ini dibuktikan dengan penelitian yang melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan di sekolah tersebut bahwasanya fasilitas perpustakaan di SMPN 3 Losari ini kurang memadai dan kurangnya pengontrolan terhadap fasilitas perpustakaan sehingga mengakibatkan kurangnya minat baca pada peserta

didik. Dan dari pendapat tersebut ini dapat diketahui bahwa pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah dengan kelengkapan fasilitas yang dimilikinya dan dapat dikatakan bermanfaat apabila banyak digunakan oleh siswa dan seluruh warga sekolah tersebut, baik itu digunakan untuk membaca buku pelajaran, mencari buku-buku untuk referensi belajar ataupun untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Selain pengelolaan fasilitas dalam perpustakaan ternyata layanan dalam perpustakaan juga mampu memberikan dampak pada penggunanya. Layanan dalam suatu perpustakaan ini sangat berpengaruh untuk siswanya karena layanan pada perpustakaan memberikan dampak pada penggunanya.

Fasilitas dan pelayanan yang ada di perpustakaan sekolah akan berimplikasi besar terhadap minat membaca siswa. Minat membaca dalam hal ini dipahami sebagai kecenderungan mempunyai minat yang tinggi terhadap kegiatan membaca atau mempunyai keinginan yang tinggi terhadap kegiatan membaca. Fasilitas pada perpustakaan sekolah merupakan segala perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah sangat penting bagi kelancaran perkembangan suatu sekolah dan untuk menarik minat membaca siswa. Perpustakaan sekolah merupakan sarana rekreasi yang tepat bagi siswa, bahkan di waktu senggang di sekolah siswa hendaknya diperbolehkan membaca buku di perpustakaan.

Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan dan dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Salah satu cara agar siswa mempunyai minat membaca yang tinggi adalah dengan adanya fasilitas yang memadai pada perpustakaan sehingga pelajar atau mahasiswa akan terpacu untuk membaca di perpustakaan.

Pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah sangat penting dan diperlukan untuk menarik minat membaca siswa karena fasilitas perpustakaan sekolah sangat mempengaruhi minat membaca siswa.

Fasilitas perpustakaan yang lengkap dapat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam memberikan pelayanan dan fasilitas perpustakaan perlu diatur, ditata dan dipersiapkan dengan baik sehingga dapat menunjang keberhasilan perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, pelayanan dan tujuan perpustakaan agar perpustakaan dapat berfungsi dengan baik, berguna dan dapat dinikmati oleh pengguna atau pembacanya.

Fasilitas perpustakaan sangatlah penting karena dapat memperlancar terselenggaranya seluruh kegiatan perpustakaan. Fasilitas yang baik seperti koleksi buku pustaka yang lengkap dan bervariasi, perabot dan perlengkapan perpustakaan yang memadai, serta ruangan yang nyaman jauh dari kebisingan akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, murid dan guru. Untuk memperoleh perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan standar perpustakaan nasional, diperlukan pengembangan perpustakaan. Pengembangan perpustakaan dilakukan dengan tujuan agar perpustakaan mampu menyediakan sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan warga sekolah. Menurut Sutarno, ialah meliputi seluruh perpustakaan yang berupa koleksi bahan perpustakaan, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan masyarakat pengguna atau pelajar (Sutarno & Zen, 2006). Perpustakaan dengan fasilitas yang baik akan menumbuhkan minat membaca pada siswa.

Namun dalam kenyataannya seperti yang peneliti temui dari hasil observasi di SMPN 3 Losari Kabupaten Brebes, fasilitas perpustakaan sekolah masih terdapat beberapa kendala dan masalah yang terjadi, menjadikan tujuan dari Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik terhambat dengan kendala dan masalah.

Selama pengamatan penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan, fasilitas perpustakaan sekolah masih belum efektif dan efisien. Penataan buku masih belum rapih dan buku masih cetakan lama. Kelengkapan buku masih kurang, terbukti ketika peneliti melakukan

observasi dirasa ruang perpustakaan ternyata masih banyak rak yang kosong. Selain itu, Guru juga tidak memanfaatkan perpustakaan sebagai media belajar, sehingga jarang sekali siswa datang atau berkunjung di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMPN 3 Losari Brebes”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Fasilitas Perpustakaan kurang memadai dan kurang lengkap.
2. Kurangnya pengontrolan atau pengelolaan terhadap fasilitas pada perpustakaan.
3. Minat baca pada siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian, maka perlu adanya fokus masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada:

1. Unit penelitian dibatasi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Losari Brebes.
2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah

fasilitas perpustakaan sekolah merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan. Pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya fasilitas perpustakaan yang menjadi penunjang pembelajaran. Sarana perpustakaan sekolah adalah segala jenis perlengkapan, perlengkapan kerja, dan jasa yang berfungsi sebagai alat utama/penolong dalam melaksanakan pekerjaan. (Moenir, 2001). Fokus bidang kajian ini adalah bagaimana pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah di sekolah.

3. Minat Baca Siswa

Minat membaca siswa adalah suatu keinginan atau minat yang kuat yang disertai dengan usaha-usaha terus menerus dari seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan perasaan senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang dapat membaca, memahami atau memahami apa yang dibacanya. Dan disini peneliti membatasi pada kelas VIII A-J, namun peneliti hanya mengambil satu kelas yaitu kelas VIII A, karena untuk mempermudah penelitian dan mengetahui minat membaca siswa SMPN 3 Losari Brebes. Fokus pada bagian bidang studi ini adalah bagaimana minat membaca peserta didik di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan fasilitas perpustakaan di SMPN 3 Losari Brebes ?
2. Bagaimana minat baca siswa di SMPN 3 Losari Brebes ?
3. Seberapa besar pengaruh keadaan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMPN 3 Losari Brebes ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui fasilitas perpustakaan di SMPN 3 Losari Brebes.
2. Untuk mengetahui minat baca siswa di SMPN 3 Losari Brebes.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMPN 3 Losari Brebes.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat keilmuan mengenai pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah serta meningkatkan minat baca pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pustakawan di SMPN 3 Losari

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan guna perbaikan dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan sekolah agar kedepannya dapat lebih baik lagi serta dapat meningkatkan layanan pada perpustakaan sekolah agar siswa gemar membaca.

b. Bagi Siswa di SMPN 3 Losari

Melalui penelitian ini diharapkan siswa lebih rajin membaca supaya tidak ketinggalan informasi apapun.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan melalui rajin membaca di perpustakaan, serta menjadi suatu Latihan bagi peneliti untuk memecahkan masalah apabila terjun ke lapangan pekerjaan Pendidikan dan muncul masalah tersebut maka peneliti dapat menyikapinya dengan baik.